Fitria Damayanti, Ika Widyastuti

PENGARUH MODAL SENDIRI DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP RETURN ON INVESMENT (ROI)

Pada PD. BPR PK Balongan Indramayu

Effect Of Networth And Third Party Funds On Return On Invesment
(ROI) at PD. BPR PK Balongan Indramayu

Fitria Damayanti, Ika Widyastuti

Universitas Wiralodra, Jln.Ir.H. Juanda Km.03 Indramayu

fitria.damayanti@unwir.ac.id

ABSTRAK

Dalam melakukan penelitian, peneliti melihat secara konkrit dan akurat dengan mengumpulkan data laporan keuangan PD BPR PK Balongan dari tahun 2012 sampai tahun 2017. Untuk menganalisis data peneliti melakukan analisis, korelasi, koefisien determinan, uji hipotesis parsial dan simultan. Berdasarkan analisis, didapatkan koefisien korelasi Modal Sendiri terhadap Return on Invesment (ROI) sebesar 0,38 yang berarti Modal Sendiri mempunyai hubungan yang rendah dan berbanding terbalik terhadap Return on Invesment (ROI). Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 14,44 %, hal ini menunjukkan bahwa Modal Sendiri mempunyai kontribusi terhadap Return on Invesment (ROI) sebesar 14,44 %, adapun sisanya dipengaruhi oleh faktor lain, dan berdasarkan hasil yang diperoleh dalam uji hipotesis adalah bahwa thitung = 0,822 sedangkan dari Ttabel dengan taraf kesalahan 5% sebesar 2,776. Atau $-1,720 < 2,776$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Koefisien korelasi Dana Pihak Ketiga terhadap Return on Invesment (ROI) sebesar 0,67 yang berarti Dana Pihak Ketiga mempunyai hubungan yang kuat dan berbanding terbalik terhadap Return on Invesment (ROI). Nilai koefisien detrmnasi yang diperoleh sebesar 44,89 %, hal ini menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga mempunyai kontribusi terhadap Return on Invesment (ROI). sebesar 44,89 %, adapun sisanya dipengaruhi oleh faktor lain, dan berdasarkan hasil yang diperoleh dalam uji hipotesis adalah bahwa thitung = 1,805 sedangkan dari Ttabel 2,776 dengan taraf kesalahan 5% sebesar 2,776. Atau $1,805 < 2,776$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Koefisien korelasi Modal Sendiri dan Dana

Pihak Ketiga secara bersama-sama terhadap Return on Invesment (ROI) sebesar 0,42 yang berarti Modal Sendiri dan Dana Pihak Ketiga secara bersama-sama mempunyai hubungan yang sedang dan searah terhadap Return on Invesment (ROI). Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 16,81%, hal ini menunjukkan bahwa Modal Sendiri dan Dana Pihak Ketiga secara bersama-sama mempunyai kontribusi terhadap Return on Invesment sebesar 16,81%, adapun sisanya dipengaruhi oleh faktor lain, dan berdasarkan hasil yang diperoleh dalam uji hipotesis adalah bahwa thitung = 0,302 sedangkan dari Ttabel dengan taraf kesalahan 5% sebesar 9,55. Atau $0,302 < 9,55$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

Kata Kunci: *Modal Sendiri, Dana Pihak Ketiga, ROI*

ABSTRACT

In conducting research, researchers look concretely and accurately by collecting PD Balongan PK BPR financial report data from 2012 to 2017. To analyze the data the researchers conducted analyzes, correlations, determinant coefficients, partial and simultaneous hypothesis tests. Based on the analysis, it was found that the correlation coefficient of Networth towards Return on Investment (ROI) was 0.38 which means that Networth has a low relationship and inversely proportional to Return on Investment (ROI). The coefficient of determination obtained is 14.44%, this shows that Networth has a contribution to Return on Investment (ROI) of 14.44%, while the rest is influenced by other factors, and based on the results obtained in hypothesis testing is that tcount = 0.822 while

Fitria Damayanti, Ika Widyastuti

from Ttable 2.776 with a 5% error rate of 2.776. Or $-1.720 < 2.776$ so that H_0 is accepted and H_a is rejected. Third Party Funds correlation coefficient on Return on Investment (ROI) of 0.67 which means Third Party Funds have a strong relationship and inversely proportional to Return on Investment (ROI). The determination coefficient obtained is 44.89%, this shows that Third Party Funds contribute to Return on Investment (ROI), amounting to 44.89%, while the rest is influenced by other factors, and based on the results obtained in hypothesis testing is that $t_{count} = 1.805$ while from Ttable 2.776 with a 5% error rate of 2.776. Or $1.805 < 2.776$ so that H_0 is accepted and H_a is rejected. Network and Third-Party Fund correlation coefficients together on Return on Investment (ROI) of 0.42 which means Network and Third-Party Funds together have a relationship that is moderate and in the direction of Return on Investment (ROI). The coefficient of determination obtained is 16.81%, this shows that Network and Third-Party Funds together have a contribution to Return on Investments of 16.81%, while the rest is influenced by other factors, and based on the results obtained in Hypothesis testing is that $t_{count} = 0.302$ while from Ttable with a 5% error rate of 9.55. Or $0.302 < 9.55$ so that H_0 is accepted and H_a is rejected.

Keywords: *Network, Third Party Funds, ROI*

PENDAHULUAN

Menurut Bambang Riyanto (2008:240), menyatakan bahwa: “Modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di dalam untuk waktu yang tidak tertentu lamanya”.

Menurut Jumingan (2014:27) menyatakan bahwa: “Modal sendiri adalah dana yang bersumber dari pihak perusahaan”. Menurut Sutrisno

(2013:8), menyatakan bahwa: “Modal sendiri atau sering disebut equity adalah modal yang berasal dari setoran pemilik (modal saham, agio saham) dan hasil operasi perusahaan itu sendiri (laba dan cadangan-cadangan) Dari beberapa pengertian tersebut, maka dapat dirangkum bahwa modal sendiri merupakan sejumlah uang tunai atau modal yang bersumber dari pihak perusahaan dan yang tertanam di dalam perusahaan dalam waktu yang tidak tertentu lamanya. Indikator Modal Sendiri yaitu Modal dari pihak perusahaan dan Modal yang tertanam Adapun fungsi modal sendiri menurut Malayu S.P. Hasibuan (2015 :64) antara lain untuk : 1. Membiayai kegiatan operasional perusahaan 2. Investasi primer dan investasi sekunder 3. Memberikan proteksi atau perlindungan kepentingan deposan 4. Memenuhi CAR terhadap ketentuan perusahaan 5. Menanggung risiko kredit atau kerugian perusahaan, 6. Mempertinggi tingkat kepercayaan SSU kepada perusahaan 7. Memberikan keamanan bagi modal asing 8. Sebagai bukti kepemilikan perusahaan. Adapun rincian komponen dari masing-masing modal sendiri menurut Malayu S.P.

Fitria Damayanti, Ika Widyastuti

Hasibuan (2015: 62) adalah sebagai berikut: Modal Inti, Modal Disetor, Modal Pelengkap

Dana pihak ketiga merupakan sumberdana yang berasal dari masyarakat sebagai nasabah dalam bentuk simpanan giro, tabungan, deposito, dan dalam bentuk lainnya.

Menurut Ismail (2010:43) menyatakan bahwa: “Dana pihak ketiga biasanya lebih dikenal dengan dan masyarakat, merupakan dana yang di himpun oleh bank yang berasal dari masyarakat luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha”

Menurut Herman Darmawi (2012:59) menyatakan bahwa: “Dana pihak ketiga adalah dana simpanan (deposit) masyarakat yang merupakan jumlah dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank, yang terdiri dari simpanan dalam bentuk rekening giro, simpanan dalam bentuk tabungan, simpanan dalam bentuk deposito berjangka” Menurut Kasmir (2013:59) menyatakan bahwa: “Dana pihak ketiga adalah dana yang berasal dari masyarakat luas yang merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu

membiayai operasionalnya dari sumber dana ini”

Dari beberapa pengertian para ahli, maka dapat disimpulkan. Dana pihak ketiga merupakan dana yang berasal dari masyarakat baik individu maupun badan usaha, untuk disimpan uangnya di bank dengan jangka waktu tertentu dalam bentuk simpanan giro, simpanan tabungan dan simpanan deposito. Indikator dana pihak ketiga menurut Herman Darmawi, yaitu Tabungan, Deposito, Giro

Menurut Ismail (2010:43), menyatakan bahwa; 1.Simpanan Giro (Demand Deposito) adalah simpanan yang diperoleh dari masyarakat atau pihak ketiga yang sifat penarikannya adalah dapat di tarik setiap saat dengan menggunakan cek dan bilyet giro, sarana perintah bayar lainnya atau dengan cara pemindah bukuan. 2.Simpanan Deposito (Time Deposits) Simpanan deposito merupakan jenis simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah di perjanjikan antara bank dengan nasabah. 3.Tabungan (Saving) Tabungan merupakan jenis simpanan yang dilakukan oleh pihak ketiga yang

Fitria Damayanti, Ika Widyastuti

penarikanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu sesuai perjanjian antara pihak bank dengan nasabah. Menurut Lukman Syamsudin (2013:63), menyatakan bahwa :“Return On Invesment (ROI) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang telah tersedia perusahaan “. Menurut Munawir (2014:89), menyatakan bahwa :“Return On Invesment (ROI) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang di gunakan untuk kegiatan operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan”.

Menurut Sutrisno (2012:223), menyatakan bahwa: “Return on Invesment (ROI) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang di keluarkan. Laba yang gunakan untuk menutup rasio ini adalah laba bersih setelah pajak EAT”.

Berdasarkan pengertian-pengertian para ahli di atas maka dapat di simpulkan bahwa Return on Invesment (ROI) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Indikator Return On Invesment (ROI), ROI di gunakan untuk mengukur kemampuan modal yang di investasikan dalam aktiva untuk di gunakan dalam membiayai operasional perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bersih. ROI adalah alat ukur yang sangat umum di gunakan untuk mengukur kinerja sebuah pusat investasi.

Rumus Return on Invesment (ROI):

$$\text{Laba} = \frac{\text{Erning After Tax (EAT)}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Penjelasan Indikator:

1. Laba Sesudah Pajak (EAT)

Merupakan keuntungan yang di dapat oleh perusahaan setelah di kurangi pajak.

2. Total Asset

Jumlah keseluruhan asset atau harta yang di miliki perusahaan.

Faktor-Faktor yang mempengaruhi Return on Invesment (ROI)

Fitria Damayanti, Ika Widyastuti

Return On Investment (ROI) pada dasarnya di pengaruhi oleh beberapa faktor, namun secara singkat net income di bagi total investasi, Return On Investment (ROI) adalah profit margin di kalikan perputaran aktiva. Menurut Munawir (2014:89), besarnya Return On Investment (ROI) di pengaruhi oleh dua faktor: 1. Turnover dari operating assets (tingkat perputaran aktiva yang di gunakan untuk operasi), yang telah diuraikan dalam poin 2. Profit Margin, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan presentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat di capai oleh perusahaan di hubungan dengan penjualannya.

Bersanya Return on Investment (ROI) akan berubah jika ada perusahaan profit margin atau assets turnover, baik masing-masing atau kedua-duanya. Dengan demikian maka pimpinan perusahaan dapat menggunakan salah satu atau kedua-duanya dalam rangka untuk memperbesar ROI. Usaha mempertinggi ROI dengan memperbesar profit margin adalah bersangkutan dengan usaha untuk

mempertinggi efisiensi disektor produksi, penjualan dan administrasi. Usaha mempertinggi ROI dengan memperbesar assets turnover adalah kebijakan investasi dana dalam berbagai aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini merupakan pernyataan singkat dari kerangka pemikiran dan merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dibahas. Suatu hipotesis akan diterima jika hasil analisis data empiris membuktikan bahwa hipotesis tersebut adalah benar. Dari permasalahan yang diangkat di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1= Diduga terdapat pengaruh modal sendiri terhadap ROI
- H2= Diduga terdapat pengaruh dana pihak ketiga terhadap ROI
- H3= Diduga terdapat pengaruh modal sendiri dan dana pihak ketiga secara bersama-sama terhadap ROI

Fitria Damayanti, Ika Widyastuti

Gambar Desain Hipotesis

Secara statistik hipotesis penelitian tersebut dapat dinyatakan dengan ketentuan sebagai berikut:

H1 o; $r = 0$ Diduga tidak terdapat pengaruh modal sendiri terhadap return on invesment (ROI)

H1 a; $r \neq 0$ Diduga terdapat pengaruh modal sendiri terhadap return oninvesment (ROI)

H2 o; $r = 0$ Diduga tidak terdapat pengaruh dana pihak ketiga terhadap return on invesment (ROI)

H2 a; $r \neq 0$ Diduga terdapat pengaruh dana pihak ketiga terhadap return on invesment (ROI)

H3 o; $r = 0$ Diduga tidak terdapat pengaruh modal sendiri dan dana pihak ketiga secara bersama-sama terhadap return on invesment (ROI)

H3 a; $r \neq 0$ Diduga terdapat pengaruh modal sendiri dan dana pihak ketiga secara bersama-sama terhadap return on invesment (ROI).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan teknik atau cara untuk mencari, mengumpulkan atau mencatat data yang akan digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah. Menurut Sugiyono (2013:2), bahwa Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2013: 11) bahwa penelitian tingkat eksplanasi adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Berdasarkan hal ini, penelitian dapat dikelompokkan menjadi 3, yaitu: Penelitian Deskriptif, Penelitian Komparatif, Penelitian Asosiatif/hubungan. Untuk melakukan suatu penelitian, terlebih dahulu harus ditentukan populasi yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2013:61), bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dari periode sejak

Fitria Damayanti, Ika Widyastuti

perusahaan berdiri sampai dengan tahun 2017. Menurut Sugiyono (2013:81), bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Dalam penelitian ini populasinya adalah laporan laba rugi dan neraca keuangan perusahaan yang dibuat sejak PD. BPR PK Balongan berdiri pada tanggal 24 maret 1987 samapai dengan sekarang..Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi dan neraca keuangan perusahaan yang dibuat selama enam periode terakhir (2011 - 2016). Menurut Sugiyono (2014:2), menyatakan bahwa :“Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”Variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut :Variabel Independen (Variabel Bebas)Variabel bebas dalam penelitian ini adalah modal sendiri dan Dana pihak ketiga dan Variabel Dependen (Variabel Terikat),Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Return On Invesmen(ROI) (Y).Menurut Sugiyono

(2012: 1) menyatakan bahwa:“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dan metode asosiatif. Berikut ini adalah penjelasan metode yang peneliti gunakan sebagai berikut, Menurut Sugiyono (2014 : 29) menyatakan bahwa :“Metodedeskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.”Metode Asosiatif Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan Modal Sendiri dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Return On Invesment. Menurut Sugiyono (2014: 89) menyatakan bahwa: “Hipotesis asosiatif merupakan suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.” Metode pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian ini dilakukan dengan: 1.Library Research (Penelitian Kepustakaan).Penelitian dengan cara ini data dapat diperoleh

Fitria Damayanti, Ika Widyastuti

dengan jalan melakukan penelitian secara teoritis, yaitu dengan membaca dan mempelajari literatur serta pendapat para ahli yang bersumber dari buku-buku teks yang berhubungan dengan penelitian ini. 2. Field Research (Penelitian Lapangan), Penelitian ini melakukan kunjungan langsung pada objek dimana peneliti melakukan penelitian. Metode ini dilaksanakan dengan cara melakukan: a. Wawancara b. Observasi. Jenis Data Penelitian 1. Data kuantitatif, yaitu data *numeric* untuk dapat menghasilkan penafsiran yang kokoh atau dengan kata lain berupa angka yang diperoleh dari laporan keuangan yang berhubungan dengan penulisan ini, seperti neraca dan laporan laba rugi pada perusahaan. 2. Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk tulisan berupa gambaran umum perusahaan, sejarah ~~singkat perusahaan, maupun informasi~~ lisan yang menyangkut kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data Sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan atau diolah menjadi informasi. Data sekunder yang digunakan diperoleh dari laporan-

laporan yang berhubungan dengan topic permasalahan yang sedang diteliti, serta buku literature yang berhubungan dengan penelitian ini Uji t (Deskriptif), Menurut Sugiyono (2014: 95) menyatakan bahwa: Statistik parametris yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif bila datanya interval atau rasio adalah t-test 1 sampel. Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif (satu sampel) yang datanya interval atau rasio. Analisis Korelasi Tunggal Menurut Sugiyono (2014: 228) menyatakan bahwa: Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio. Dalam menganalisa data ini digunakan rumus koefisien korelasi product moment sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana:

r = Korelasi product moment

n = Jumlah data

x = Variabel x

y = Variabel y

analisis Korelasi Berganda Menurut Sugiyono (2012:233), menyatakan bahwa: “korelasi ganda (multiple

correlation) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen.”

Analisis Koefisien Determinasi Menurut Sugiyono (2014: 231) menyatakan bahwa: “Koefisien determinasi disebut koefisien penentu, karena varian yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.” Koefisien determinasi (koefisien penentu) dinyatakan dengan rumus:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

Uji Hipotesis (Uji-t) Asosiatif

Menurut Sugiyono (2014: 230) rumus

uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = Distribusi t hutang r = Koefisien

Korelasi n = Jumlah data

Dengan ketentuan jika t hitung lebih kecil dari t tabel ($t_{hitung} < t_{tabel}$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak t hitung lebih besar dari t tabel ($t_{hitung} >$

t_{tabel}) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji Hipotesis (Uji-F)

Menurut Sugiyono (2014: 235) menyatakan bahwa: Uji F dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikatnya. Apabila hasil uji F hitung lebih dari F table berarti variabel bebas signifikan untuk menjelaskan variabel terikat Rumus uji F

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel Perkembangan Modal Sendiri

PD. BPR PK Balongan			
Tahun	Modal Sendiri	Naik Turun (Rp)	Perubahan (%)
2012	2,200,511	-	-
2013	2,925,753	725,242	32,957
2014	6,842,202	3,916,449	133,861
2015	7,758,010	915,808	13,384
2016	8,458,801	700,791	9,033
2017	4,982,821	(3,475,980)	(41,093)

Sumber :Data primer yang telah diolah(Dalam jutaan)

Tabel Perkembangan Dana Pihak Ketiga

PD. BPR PK Balongan			
Tahun	Dana Pihak Ketiga	Naik Turun (Rp)	Perubahan (%)
2012	10,078,603	-	-
2013	11,909,592	1,830,989	18,16
2014	13,907,349	1,997,757	16,77
2015	14,730,344	822,995	5,91
2016	19,215,292	4,484,948	30,44
2017	25,021,412	5,806,120	30,21

Sumber: Data primer yang telah diolah (Dalam jutaan)

Fitria Damayanti, Ika Widyastuti

Tabel Perkembangan Return on Investment (ROI)

Tahun	Return On Investment	Naik/Turun	Perubahan
2012	2,98	-	-
2013	2,45	-53	-17,78
2014	2,76	31	-87,34
2015	2,90	14	5,07
2016	3,16	26	0,08
2017	3,16	0	0

Sumber: Data primer yang telah diolah

Uji t Modal sendiri sebesar 0,003.

Digunakan uji dua pihak, dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) $6-2 = 4$ didapatkan nilai ttabel sebesar 2,776. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,003 < 2,776$). Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Uji t Deskriptif Dana Pihak Ketiga dengan t_{hitung} sebesar 0,111. Digunakan uji dua pihak, dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) $6-2 = 4$ didapatkan nilai ttabel sebesar 2,776. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,111 < 2,776$). Maka H_0 diterimadan H_a ditolak. Uji t Deskriptif Return on Investment (ROI) dengan t_{hitung} sebesar 0,107. Digunakan uji dua pihak, dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) $6-2 = 4$ didapatkan nilai ttabel sebesar 2,776. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,107 < 2,776$). Maka H_0 diterimadan H_a ditolak. Analisis Korelasi Tunggal, Analisis Korelasi Modal Sendiri

Terhadap Return on Investment (ROI) adalah Untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal sendiri terhadap return on investment, dimana teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi tunggal. Analisis bagaimana pengaruh modal sendiri terhadap return on investment adalah sebagai berikut

Tabel Analisis Korelasi X1 (Modal Sendiri) Terhadap Y (ROI) Pada PD.BPR PK Balongan Indramayu (Dalam Jutaan)

No	X1	Y	XY	X ²	Y ²
1	2.20	2.98	6.55	4.84	8.88
2	2.92	2.45	7.15	8.52	6.00
3	6.84	2.76	18.87	46.78	7.61
4	7.75	2.90	22.47	60.06	8.41
5	8.45	3.16	26.70	71.40	9.98
6	4.98	3.16	15.73	24.80	9.98
Σ	33.14	17.41	97.47	216.40	50.86

Sumber: Data primer yang telah diolah

diperoleh hasil koefisien korelasi antara modal sendiri terhadap Return on Investment (ROI) sebesar 0.38 (mempunyai hubungan rendah dan mempunyai arah positif).

Tabel Analisis Korelasi X2 (Dana Pihak Ketiga) Terhadap Y (ROI) Pada PD.BPR PK Balongan Indramayu (dalam jutaan)

No	X1	Y	XY	X ²	Y ²
1	10,07	2.98	30,00	101,40	8.88
2	11,90	2.45	29,15	141,61	6.00
3	13,90	2.76	38,36	193,21	7.61
4	14,73	2.90	42,71	216,97	8.41
5	19,21	3.16	60,70	369,02	9.98
6	25,02	3.16	79,06	626,00	9.98
Σ	94.83	17.41	279.98	1648.21	50.86

Sumber: Data primer yang telah diolah

Fitria Damayanti, Ika Widyastuti

Diperoleh hasil koefisien korelasi antara dana pihak ketiga terhadap Return On Investment (ROI) sebesar 0.67 (mempunyai hubungan kuat dan mempunyai arah positif).

Tabel Analisis Korelasi X1 dan X2 Pada PD.BPR PPK Balongan

	X1	X2	X1 ²	X2 ²	X1X2
1	2.20	10,07	4.84	101,40	22.15
2	2.92	11,90	8.52	141,61	34.74
3	6.84	13,90	46.78	193,21	95.07
4	7.75	14,73	60.06	216,97	114,15
5	8.45	19,21	71.40	369,02	162,32
6	4.98	25,02	24.80	626,00	124,59
Σ	33.14	94.83	216.40	1648.21	553,02

Sumber : Data primer yang telah diolah

Di dapat koefisien korelasi sebesar 0.42 dengan taksiran koefisien korelasi positif jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh modal sendiri dan dana pihak ketiga terhadap return on investment (ROI) bernilai sedang dan mempunyai arah positif..

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur pengaruh besarnya variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis Koefisien Determinasi Besarnya Modal Sendiri Terhadap Return On Investment (ROI) Untuk mengukur berapa besar kontribusi pengaruh besarnya modal sendiri terhadap return on investment,

maka digunakan perhitungan koefisien determinasi yaitu sebagai berikut:

$$(1) \quad Kd = r^2 \times 100\% \quad Kd = 14.44\%$$

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh koefisien determinasi sebesar 14.44%. Kontribusi yang diberikan modal sendiri terhadap return on investment yaitu sebesar 14.44% dan sisanya 85,56% dipengaruhi oleh variabel lain yang diteliti.

Analisis Koefisien Determinasi Besarnya Dana Pihak Ketiga Terhadap Return On Investment (ROI)

Untuk mengukur berapa besar kontribusi pengaruh besarnya dana pihak ketiga terhadap return on investment, maka digunakan perhitungan koefisien determinasi yaitu sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\% \quad Kd = 44.89\%$$

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh koefisien determinasi sebesar 44.89%. Kontribusi yang diberikan dana pihak ketiga terhadap return on investment yaitu sebesar 44.89% dan sisanya 55,11% dipengaruhi oleh variabel lain yang diteliti.

Fitria Damayanti, Ika Widyastuti

Analisis Koefisien Determinasi Besarnya Modal Sendiri dan Dana Pihak Ketiga Secara Bersama – sama (simultan) Terhadap Return On

$$(2) \quad Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 16,81\%$$

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh koefisien determinasi sebesar 16,81%. Kontribusi yang diberikan modal sendiri dan dana pihak ketiga secara bersama-sama (simultan) terhadap return on investment yaitu sebesar 16,81% dan sisanya 83,81% dipengaruhi oleh variabel lain yang diteliti.

Uji t Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Return on Invesment

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Modal Sendiri terhadap Return On Invesment, maka digunakan uji t. berdasarkan data yang diperoleh maka besarnya thitung adalah sebagai berikut: diperoleh penerimaan Ha untuk nilai-nilai thitung < ttabel ($0,822 < 2,776$). Dengan kata lain Ho ditolak dan Ha diterima, berarti Modal Sendiri terhadap Return on Invesment pada PD BPR PK Balongan tidak memiliki pengaruh.

Gambar Uji Hipotesis Dua Pihak X1 terhadap Y

Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Return on Invesment (ROI)

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dana pihak ketiga terhadap return on investment, maka digunakan uji t. Berdasarkan data yang diperoleh maka besarnya thitung adalah sebagai berikut: diperoleh penerimaan Ha untuk nilai-nilai thitung < ttabel ($1,805 < 2,776$). Dengan kata lain Ho ditolak dan Ha diterima, berarti pengaruh dana pihak ketiga terhadap return on investment tidak memiliki pengaruh.

Gambar Uji Hipotesis Dua Pihak X2 terhadap Y

Uji F, Uji Hipotesis Pengaruh Modal Sendiri (X1) dan Dana Pihak Ketiga (X2) terhadap Return On

Invesment (ROI)(Y) Dalam pengujian ini dilakukan dengan tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 dalam hal ini untuk mengetahui F_{tabel} dapat diuji dengan rumus $df_1 = 3-1=2$, sedangkan $df_2 = 6-3=3$, maka didapat nilai F_{tabel} adalah 9,55. Berdasarkan hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} 0,302 < F_{tabel} 9,55$. Dengan demikian dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara modal sendiri dan dana pihak ketiga secara bersama-sama terhadap return on invesment.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

3. Kondisi modal sendiri pada PD BPR PK Balongan Indramayu selama enam tahun mengalami perubahan setiap tahunnya. Perkembangan modal sendiri selama enam tahun dari tahun 2012 sampai dengan 2017 dimana terjadi kenaikan yaitu pada tahun 2014 sebesar 133,861% dan penurunan terjadi pada tahun 2017 yaitu - 41,093%.
4. Kondisi dana pihak ketiga PD BPR PK Balongan Indramayu selama enam tahun mengalami perubahan setiap tahunnya. Perkembangan dana pihak ketiga selama enam tahun dari tahun 2012 sampai dengan 2017 dimana terjadi kenaikan pada tahun 2016 yaitu 30,44% dan penurunan terjadi pada tahun 2015 yaitu 5,91%.
5. Kondisi return on invesment pada D BPR PK Balongan Indramayu selama enam tahun mengalami perubahan setiap tahunnya. Perkembangan return on invesment selama enam tahun dari tahun 2012 sampai dengan 2017 diketahui rata-rata return on invesment adalah Rp 2.90. Dengan return on invesment yang terbesar pada tahun 2015 dan 2016 senilai Rp3,16. Dan return on invesment terendah pada tahun 2012 senilai Rp2,45.
6. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data modal sendiri (X_1) terhadap return on invesment (Y) diperoleh korelasi $r = 0,38$ yang artinya bahwa variabel modal sendiri mempunyai pengaruh rendah dan berbanding terbalik terhadap return on invesment pada

Fitria Damayanti, Ika Widyastuti

PD BPR PK Balongan . Hasil koefisien determinasi $KD = 42,51\%$ artinya bahwa variabel modal sendiri memberikan kontribusi terhadap return on invesment sebesar $42,51\%$, sedangkan sisanya $57,49\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Adapun hasil dari uji hipotesis, maka nilai thitung sebesar $0,822$ sedangkan ttabel $0,822$, ini berarti bahwa $thitung < ttabel$ ($0,822 < 2,776$) maka dapat disimpulkan bahwa H_{10} ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara perputaran modal sendiri terhadap return on invesment .

7. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data dana pihak ketiga (X_2) terhadap return on invesment (Y) diperoleh hasil analisis korelasi $r = 0,67$ yang artinya bahwa variabel dana pihak ketiga mempunyai pengaruh yang kuat dan berbanding terbalik terhadap return on invesment pada PD BPR PK Balongan . Hasil koefisien determinasi $KD = 1,805\%$ artinya bahwa variabel dana pihak ketiga memberikan kontribusi terhadap return on

invesment sebesar $1,805\%$, sedangkan sisanya $39,78\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Adapun hasil dari uji hipotesis, maka nilai thitung sebesar $1,805$ sedangkan ttabel $2,776$, ini berarti bahwa $thitung < ttabel$ ($1,805 < 2,776$) maka dapat disimpulkan bahwa H_{20} ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara dana pihak ketiga terhadap return on invesment.

8. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data modal sendiri (X_1) dan dana pihak ketiga (X_2) terhadap return on invesment (Y) diperoleh hasil analisis korelasi $r = 0,42$ yang artinya bahwa variabel modal sendiri dan dana pihak ketiga mempunyai pengaruh sedang dan searah terhadap return on invesment pada PD BPR PK Balongan . Hasil koefisien determinasi $KD = 16,81\%$ artinya bahwa variabel modal sendiri dan dana pihak ketiga secara simultan memberikan kontribusi terhadap return on invesment sebesar $16,81\%$, sedangkan sisanya $25,35\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Adapun

Fitria Damayanti, Ika Widyastuti

hasil dari uji hipotesis, maka nilai thitung sebesar 0,302 sedangkan Ftabel 9,55, ini berarti bahwa thitung < Ftabel ($0,302 < 9,55$), maka nilai tersebut dinyatakan masih memiliki pengaruh, tetapi tidak signifikan, dan hipotesis ditolak. Dengan Demikian dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh modal sendiri dan dana pihak ketiga secara simultan terhadap return on invesment.

Saran

1. PD BPR PK Balongan diharapkan dengan peningkatan modal sendiri dapat meungkinkan perolehan laba yang lebih besar. Dengan modal sendiri yang semakin meningkat akan memberikan pembagian deviden yang besar pula bagi pemilik.
2. PD BPR PK Balongan diharapkan dapat meningkatkan pengumpulan dana dari masyarakat dengan membuat produk simpanan dan deposito yang lebih menarik seperti dengan adanya undian berhadiah, atau bunga yang kompetitif, sehingga masyarakat lebih tertarik untuk menyimpan uangnya tersebut.
3. PD BPR PK Balongan diharapkan dapat memanfaatkan modalnya untuk meningkatkan laba melalui pemberian kredit yang lebih hati-hati kepada nasabah, agar modal yang diinvestasikan dalam kredit mampu memberikan tingkat penegembalian yang diharapkan, dengan laba yang maksimal dan penggunaan modal yang efisien akan memberikan return on invesment yang besar, sehingga kegiatan usaha perusahaan akan lebih berkembang.
4. Modal Sendiri pada PD BPR PK Balongan merupakan modal dari pemerintah dari pemerintah Kabupaten Indramayu harus dikelola dengan efektif dan efisien untuk memperoleh laba yang maksimal, sehingga laba yang besar akan memberikan deviden yang besar pula pemerintah daerah Kabupaten Indramayu untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).
5. Pengumpulan dan penghimpunan

Fitria Damayanti, Ika Widyastuti

dana pihak ketiga yang berasal dari masyarakat harus dimanfaatkan dengan baik dengan menggulirkan kembali melalui pemberian kredit kepada masyarakat agar dana tersebut dapat memberikan selisih lebih terhadap beban bunga simpanan dengan bunga kredit yang diberikan menjadi sumber pendapatan dari PD BPR PK Balongan.

6. Modal Sendiri dan Dana Pihak Ketiga sebagai sumber modal PD BPR PK Balongan yang jumlahnya besar diharapkan dapat memberikan return on invesment yang tinggi, dengan melakukan perluasan usaha berupa membuka peluang baru atau diverifikasi produk untuk memperoleh pendapatan non operasional lain yang tinggi lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Riyanto, Bambang. 2013. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE.
- Darmawi, Herman. 2012. *Manajemen Perbankan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan*. Kencana: Jakarta.
- Jumingan. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2013. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Raja Grafindo
- Syamsudin, Lukman. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Rajawali pers: Jakarta.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta
- Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. liberty: Yogyakarta.
- Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. ALFABETA: Bandung.
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. ALFABETA: Bandung.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi*. ALFABETA: Bandung.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan'' Teori Konsep dan Aplikasi''* Ekonisa: Yogyakarta.
- Ratna Ayu L, *Analisis Pengaruh Pendanaan dari Luar Perusahaan Modal Sendiri*

Fitria Damayanti, Ika Widyastuti

*Terhadap**Tingkat Profitabilitas,*

<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/article/1202/57/article.pdf>.

Maman Suherman, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap rentabilitas*

<http://lppm.unsil.ac.id/files/2014/11/1.haman-s.pdf>.

Hastuti, *Pengaruh kebijakan deviden BUMN terhadap Return On invesment (ROI)*

<http://repository.unhas.ac.id/bistream/handle/123456789/13009/skripsi%20Hastuti%2020%28A21111313%29.pdf?sequence=1>.